

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu kewajiban yang harus dibayarkan masyarakat Indonesia kepada pemerintah. Prawoto, A. (2013: 186) menjelaskan bahwa “Pajak adalah pungutan yang ditarik dari masyarakat yang tidak menimbulkan kewajiban bagi pemerintah terhadap pihak pembayar pajak”. Pajak sangat penting karena berperan dalam kehidupan negara, terutama sebagai sumber pendapatan negara maupun daerah untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan infrastruktur, pelayanan publik maupun lainnya. Berbagai daerah di Indonesia akan terus membangun daerahnya baik pada sektor infrastruktur, pelayanan publik maupun lainnya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Petricia, A. P. (2025) mengemukakan Pendapatan Asli Daerah atau biasa disingkat PAD merupakan perolehan pendapatan pemerintah daerah yang berasal dari hasil usaha maupun kegiatan yang dikelola tanpa campur tangan pihak lain. Sumber pendapatan asli daerah yang dapat dipungut untuk peningkatan pendapatan asli daerah adalah pajak daerah. Pendapatan Asli Daerah sangat penting bagi kemandirian finansial dan otonomi suatu daerah. Pemerintah daerah memprioritaskan peningkatan PAD sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan dan pelayanan publik. PAD mencakup berbagai hal, termasuk pajak reklame dan pajak hiburan yang mempunyai potensi untuk meningkatkan PAD.

Kabupaten Bantul sebagai salah satu wilayah yang terdapat di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, mempunyai potensi ekonomi yang dinamis pada sektor perdagangan, pariwisata maupun jasa. Sektor- sektor tersebut berkontribusi pada aktivitas reklame dan hiburan, yang menjadi objek penguasaan pajak reklame dan pajak hiburan. Efektivitas pemungutan kedua jenis pajak tersebut akan berdampak pada kemampuan keuangan daerah dalam membiayai semua pengeluaran daerah. Namun, efektivitas pemungutan pajak reklame dan pajak hiburan seringkali terhambat oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi optimalisasi penerimaan pajak antara lain; rendahnya kepatuhan wajib pajak;

lemahnya mekanisme pengawasan pajak dan penegakan hukum; serta peraturan yang mungkin kurang efektif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPKPAD Kabupaten Bantul, diperoleh data target dan realisasi penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Hiburan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul selama Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024, seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Realisasi Penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Hiburan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 s.d. 2024

Periode	Realisasi Pajak Reklame	Realisasi Pajak Hiburan
2021	Rp2.339.851.704,00	Rp93.439.261,00
2022	Rp3.298.139.214,00	Rp582.618.635,00
2023	Rp3.711.605.801,00	Rp985.113.818,00
2024	Rp3.048.215.785,80	Rp205.131.613,00

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran PEMDA Kabupaten Bantul, 2021-2024.

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa setelah kondisi pandemi Covid-19 mulai menurun dan pemerintah menetapkan kondisi new normal yaitu pada Tahun 2021, realisasi penerimaan pajak reklame menunjukkan angka sebesar Rp2.339.851.704,00. Seiring berjalannya waktu, pada Tahun 2022 dan 2023 realisasi penerimaan pajak reklame mengalami peningkatan sebesar Rp 3.298.139.214,00 dan Rp3.711.605.801,00. Pada Tahun 2024 kondisi negara maupun daerah mulai berjalan normal setelah diberlakukan new normal, kondisi realisasi penerimaan pajak reklame justru mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Realisasi penerimaan pajak hiburan menunjukkan trend yang sama seperti pajak reklame, yakni mengalami peningkatan pada tahun 2022 sampai 2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2024. Dengan demikian, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa antara pajak reklame dan pajak hiburan saling mempengaruhi. Meningkatnya pajak hiburan di kota Bantul dapat meningkatkan juga pajak reklame melalui promosi maupun media iklan yang dikenakan pajak sebagai media promosi hiburan tersebut, sehingga kedua pajak tersebut dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap penerimaan pajak daerah sebagai sumber PAD.

Periode 2021-2024 menarik untuk dianalisis karena pasca pandemi Covid-19 terjadi pemulihan ekonomi yang mempengaruhi aktivitas bisnis dan hiburan. Analisis terhadap penerimaan pajak reklame dan pajak hiburan pada periode ini akan memberikan gambaran kemampuan pemerintah daerah dalam Upaya meningkatkan PAD serta dalam memanfaatkan potensi pajak ditengah Upaya pemulihan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Hiburan serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Bantul Tahun 2021-2024”**. Penelitian ini berfokus pada laporan realisasi anggaran Pemerintah Daerah kabupaten Bantul periode 2021 sampai dengan 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis terkait dengan efektivitas penerimaan pajak reklame dan pajak hiburan serta kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Bantul. Dengan analisis tersebut, penulis mempunyai harapan agar penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang efektivitas, kontribusi penerimaan pajak reklame dan pajak hiburan terhadap PAD.

B. Cakupan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka cakupan pembahasan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame yang dipungut dan dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah kabupaten Bantul tahun 2021 sampai dengan tahun 2024?
2. Bagaimana tingkat efektivitas penerimaan pajak hiburan yang dipungut dan dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah kabupaten Bantul tahun 2021 sampai dengan tahun 2024?
3. Bagaimana tingkat kontribusi penerimaan pajak reklame kabupaten Bantul terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Bantul tahun 2021 sampai dengan tahun 2024?
4. Bagaimana tingkat kontribusi penerimaan pajak hiburan kabupaten Bantul terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Bantul tahun 2021 sampai dengan tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan melalui latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame dan pajak hiburan yang dipungut oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul serta seberapa besar kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Bantul tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penyusunan tugas akhir ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak terkait dalam bentuk menambah wawasan maupun gambaran terkait efektivitas dan kontribusi pajak daerah terhadap PAD kabupaten Bantul, pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Penulis

Kegiatan ini menjadi sarana penulis dalam mencari pengalaman dan kesempatan untuk mengembangkan serta menambah pemahaman tentang efektivitas dan kontribusi pajak reklame dan pajak hiburan terhadap PAD. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dunia kerja.

2. Bagi Akademis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi mahasiswa lain yang tertarik melakukan riset pada topik yang sama dalam penyusunan laporan tugas akhir. Sebagai sarana penilaian kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan serta menjadi bahan evaluasi bagi Politeknik YKPN.

3. Bagi Praktisi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk memperluas wawasan pembaca terkait efektivitas penerimaan serta kontribusi pajak reklame dan pajak hiburan terhadap PAD. Dengan demikian, pembaca diharapkan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang serupa yang mungkin terjadi di kehidupan pembaca pada masa mendatang.